

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang asuhan keperawatan Defisit perawatan diri mandi pada klien Skizofrenia yang dirawat di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat, Lawang, Kabupaten Malang terhadap Sdr K dan Sdr J dapat disimpulkan yaitu:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 2 April 2019 pada kedua klien didapati klien mengeluh gatal-gatal serta terdapat bekas gatal di tubuh pasien, terutama bagian tangan, kaki, punggung, dan dada klien. Selain itu kedua klien juga menunjukkan tanda-tanda adanya isolasi sosial, hal ini ditandai dengan kurangnya kontak mata dan sikap menarik diri ketika didekati perawat. Ditemukan pula tanda-tanda adanya Harga diri rendah, yang ditandai dengan sifat klien yang merasa malu dengan adanya gangguan integritas kulit yang dialami.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan yaitu Defisit perawatan diri mandi.
3. Intervensi yang dirumuskan sesuai dengan pedoman diagnosa Nanda, dan NIC-NOC
4. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 2 April 2019 s.d 16 April 2019, secara garis besar tindakan yang dilakukan kepada pasien yaitu :
 - Membina hubungan saling percaya (BHSP)
 - Berdiskusi tentang manfaat mandi, akibat tidak mandi, dan alat-alat mandi

- Memberi contoh tentang tata cara mandi yang baik dan benar.
- Membantu dan mengajarkan tata cara mandi pada klien
- Mengobservasi mandi klien secara mandiri.
 - Dalam pelaksanaan tindakan Sdr. K menunjukkan kemampuannya

dalam mandi dengan baik, pada tanggal 6 April 2019 klien sudah mampu membasuh badan, dan membetulkan sendiri tahapan mandi yang belum benar, perkembangan baik tersebut terus berlanjut hingga akhir pemberian asuhan pada tanggal 16 April 2019, hasil evaluasi yang didapati bahwa Sdr K menunjukkan kemajuan pada tindakan yang diberikan apabila mood nya sedang baik, saat klien tidak ada motivasi tatacara mandi klien mulai kembali seperti ketika sebelum diberi tindakan.

- Sedangkan untuk Sdr J dalam pelaksanaannya Sdr J tergolong lebih lambat daripada Sdr K, hal ini dikarenakan Sdr J susah menangkap tatacara mandi yang diajarkan perawat, Sdr J baru dapat mengerjakan mandi dengan benar pada tanggal 7 April 2019. Seringkali klien lupa untuk mengeringkan badan, dan memakai baju terbalik dan mandi dengan lambat, namun klien selalu membenarkan kembali tindakannya ketika diberitahu kalau itu salah. Kedua klien diperbolehkan pulang pada tanggal yang sama yaitu pada tanggal 16 April 2019, dengan keadaan klien tidak merasa gatal, dan tanda gatal-gatal dikulit sudah mengering dan hilang.

5. Evaluasi yang dilakukan menggunakan format SOAP, dan ditemukan bahwa klien dapat mandi sendiri, namun klien sering lupa hal-hal kecil, seperti lupa tidak mengeringkan badan, lupa menggosok punggung, dan lalai dalam memakai pakaian hingga terbalik. Namun dengan pemberian asuhan dan pendidikan yang terus menerus selama 2 minggu, maka keadaan klien makin membaik, dan dapat mandi secara mandiri.

5.2. Saran

- 5.2.1. Bagi layanan kesehatan.

- Diharapkan bagi layanan kesehatan untuk lebih mengembangkan pelayanan kesehatan terutama perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan terhadap klien skizofrenia yang mengalami defisit perawatan diri sehingga klien dapat memenuhi ADL-nya yaitu mandi secara mandiri.
- 5.2.2. Bagi pendidikan.
- Diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan di Indonesia terutama pada asuhan keperawatan terhadap klien skizofrenia yang mengalami defisit perawatan diri sehingga klien dapat memenuhi ADL-nya yaitu mandi secara mandiri.
- 5.2.3. Bagi penelitian.
- Diharapkan mampu lebih memperluas wawasan tentang asuhan keperawatan terhadap klien skizofrenia yang mengalami defisit perawatan diri sehingga klien dapat memenuhi ADL-nya yaitu mandi secara mandiri, selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan motivasi dan ketidakmampuan klien dalam menerima informasi.
- 5.2.4. Bagi peneliti.
- Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam pengkajian pada Subjek mengkaji secara keseluruhan faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada motivasi klien untuk mandi, dan lebih menunjukkan keadaan defisit perawatan diri lainnya, seperti berias, gosok gigi, dan makan/minum. Mengenali tanda dan gejala yang timbul pada klien skizofrenia yang mengalami defisit perawatan diri serta lebih optimal dalam memberikan asuhan keperawatan. Dapat selalu mengembangkan pengetahuan dan ilmu untuk peneliti selanjutnya.
-
-

-

-

-

-

-

-

-